

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama terakhir yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, untuk membina ummat manusia agar berpegang teguh kepada ajaran-ajaran yang benar dan diridhai-Nya untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.¹

Dakwah dalam kehidupan manusia memiliki nilai-nilai yang sangat penting, karena dari sifat itulah, dalam kenyataannya dakwah harus tetap eksis di tengah-tengah kehidupan ummat manusia. Sebab, dalam kondisi apapun dan bagaimanapun manusia senantiasa memerlukan pencerahan maupun dakwah. Karena dengan dakwahlah ummat manusia mampu memperoleh kedamaian, ketenangan, kesejahteraan dan kebahagiaan. Karena dakwah merupakan suatu kebutuhan rohani yang tidak bisa di pungkiri oleh semua ummat manusia.²

Dakwah dalam praktiknya merupakan kegiatan untuk mentransformasikan nilai-nilai agama yang mempunyai arti penting dan berperan langsung dalam pembentukan persepsi umat tentang berbagai nilai kehidupan. Menurut Prof. Toha Yahya Oemar, dakwah secara istilah adalah upaya untuk mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan di akhirat.³

¹ Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, (Jakarta : Amzah, 2009), hlm 16.

² M. Jakfar Puteh, Dakwah Tekstual dan Konstektual, (Yogyakarta : AK GROUP, 2006), hlm

14.

³ Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 1.

Menurut Syaikh Muhammad al-Ghazali dalam kitab *al-Bayanuni*, dakwah adalah program sempurna yang menghimpun semua pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia disemua bidang, agar ia dapat memahami tujuan hidupnya serta menyelidiki petunjuk jalan yang mengarahkan menjadi orang-orang yang mendapat petunjuk.⁴

Dewasa ini, perkembangan dakwah sudah merambah kepada dunia teknologi informasi. Saat ini kita bisa menikmati dakwah Islam melalui media sosial seperti *Facebook*, *You Tube*, *Twitter*, *Whatsapp*, dan media sosial lainnya, yang dengan mudah kita bisa menikmatinya baik saat bekerja, di rumah, dan di tempat yang kita suka.

Namun dengan adanya perkembangan di zaman sekarang, para *da'i* tetap ikut memberikan pengembangan dan juga perluasan ilmu-ilmu agama Islam, baik melalui mimbar pidato maupun melalui perbuatan, perkataan, contoh yang baik, dan lain-lain, dengan salah satu strategi inilah, para *da'i* nantinya bisa menciptakan masyarakat yang berbudaya dan saling mengeratkan antara *da'i* dan si *mad'u*, mengeratkan para alim ulama' dengan umat masyarakat dengan nilai-nilai Islami.

Strategi dakwah memang bermacam-macam bentuk dan ditempuh dengan berbagai cara-cara tertentu yang didukung dengan kapital maupun dengan modalitas yang mempunyai, sehingga strategi dakwah yang diterapkan bisa berhasil dan bisa mencapai tujuan yang *da'i* inginkan, untuk mengajak,

⁴Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2009), cet. 2, hlm. 12.

membimbing dan merangkul ummat manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT.

Hal ini tercermin pada sosok figur yang selalu dikenang oleh masyarakat Desa Banjar Agung, atas jasa-jasa dan dedikasinya mengabdikan untuk Desa Banjar Agung, beliau adalah KH. Muhammad Afif Zubaidi (selanjutnya ditulis : mbah Afif), mbah Afif lahir pada tanggal 4 Juli 1939 M, dan mbah Afif wafat pada tanggal 12 Januari 2008 M atau 3 Muharrom 1429 H.

Dakwah mbah Afif ini sangat disegani dan diterima semua kalangan masyarakat Desa Banjar Agung, tidak di Banjar Agung saja tapi dari Jepara dan sekitarnya sangat menyukai dakwah mbah Afif, sampai-sampai masyarakat yang jauh mengadakan rombongan untuk mengaji dan menimba ilmu agama dengan mbah Afif di Pondok Pesantren ” *Darul Musyawarah* “. Maupun di majlis-majlis yang mbah Afif dirikan. Inilah salah satu strategi dan kelebihan dakwah mbah Afif. Sampai sekarang strategi dakwah mbah Afif masih berjalan dan diteruskan oleh putra-putrinya mbah Afif di Desa Banjar Agung.

Keberhasilan mbah Afif dalam menyebarkan agama Islam di Desa Banjar Agung tidak selamanya mulus, ada kalanya dakwah beliau terhambat dan tidak bisa berkembang dikarenakan masyarakat yang berbeda beda dalam hal pemikiran maupun pemahaman, ada pula yang benci dengan dakwah beliau merasa tersaingi dan lain sebagainya. Tetapi beliau menghadapi semua permasalahan itu dengan strategi – strategi yang beliau racik sendiri, dengan

strategi yang mbah Afif susun dengan baik, akhirnya dakwah Islamiyah di Desa Banjar Agung bisa berjalan dengan baik dan semakin hari semakin banyak jama'ah yang mengikuti dakwah beliau untuk mengaji dan menimba ilmu agama Islam.

Berkat ketekunan dan berdakwah mbah Afif, umum di Jepara dan khusus di Desa Banjar Agung, nama beliau selalu dikenang dan harum di masyarakat Jepara khususnya masyarakat Desa Banjar Agung, walaupun beliau sudah meninggal dunia tetapi ajaran dan nama beliau harum dan tidak dilupakan bagi masyarakat Desa Banjar Agung umum masyarakat kota Jepara. Setiap acara yang diadakan di Desa Banjar Agung dan sekitarnya nama mbah Afif selalu disebut untuk dikirimkan bacaan-bacaan kalimat *toyyibah* atau disebut dengan bacaan tahlil, ini menandakan bahwa mbah Afif mempunyai pengaruh yang besar dan kuat di Desa Banjar Agung dan sekitarnya.

Melihat begitu besar peran mbah Afif, dalam menyebarkan agama Islam (Dakwah) di Desa Banjaragung, maka penulis sengaja mengangkat strategi dakwah mbah Afif sebagai topik kajian skripsi dengan judul "*Strategi dakwah KH. Muhammad Afif Zubaidi (W. 2008) di Desa Banjar Agung Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari paparan di atas, maka muncullah permasalahan atau pertanyaan yang perlu dibahas, di antaranya :

1. Bagaimana strategi dakwah KH. Muhammad Afif Zubaidi ?

2. Faktor apakah yang menjadi hambatan dan dukungan dalam dakwah KH. Muhammad Afif Zubaidi di Desa Banjar Agung Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan tentang strategi dakwah KH. Muhammad Afif Zubaidi di Desa Banjar Agung Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.
2. Menjelaskan apa saja yang menjadi hambatan dan dukungan dalam dakwah KH. Muhammad Afif Zubaidi di Desa Banjar Agung Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang bisa di ambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis, berkontribusi terhadap wacana dakwah atau ilmu dakwah, khususnya terkait dengan Strategi dakwah KH. Muhammad Afif Zubaidi di Desa Banjar Agung Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.
2. Manfaat praktis, berkontribusi dalam mengetahui fenomena-fenomena dakwah yang dilakukan atau yang terjadi di Desa Banjar Agung Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

3. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah “ Strategi dakwah KH. Muhammad Afif Zubaidi (W. 2008) di Desa Banjar Agung Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara”. Penelitian ini akan fokus pada Strategi yang mbah Afif lakukan untuk

menyebarkan dan melestarikan nilai-nilai agama keIslaman di Desa Banjar Agung.

4. Telaah Pustaka

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu penelitian yang sudah ada sebelumnya, untuk menggambarkan kejadian-kejadian tentang objek penelitian diantaranya ada dari :

Ahmad Amaruddin Rois, Alumni mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2015). Penelitian tentang “*Strategi dakwah KH. Ma’ruf Islamuddin Dalam Upaya Meningkatkan Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Plumbungan Sragen*” .⁵

M. Faishal, Alumni mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang (2010). Penelitian tentang “*Strategi dakwah KH. Maemoen Zubair Dalam Mengembangkan Akhlaq Masyarakat Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang*”. Penelitian ini lebih condong ke strategi yang diterapkan KH. Maemoen Zubair dalam mengembangkan akhlaq di sarang yaitu dengan menggunakan berbagai metode dengan melihat keadaan si *mad’u* yang bermacam-macam agar dakwah yang dilakukan oleh mbah Afif dapat diterima oleh *mad’u* dengan baik.⁶

Zainal Mutaqin, Alumni mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2014). Penelitian tentang “*Strategi dakwah KH*

⁵ Ahmad Amaruddin Rois, Strategi Dakwah KH. Ma’ruf Islamuddin Dalam Upaya Meningkatkan Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Plumbungan Sragen, : Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.

⁶ M. Faishal, Strategi Dakwah KH. Maemoen Zubair Dalam Mengembangkan Akhlaq Masyarakat Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang, : Skripsi S1, Institut Islam Negeri Semarang, 2010.

Chudlori Di Masyarakat Kabupaten Magelang". Dalam penelitian ini berfokus pada strategi yang dilakukan KH. Chudlori dalam berdakwah di Kabupaten Magelang, yakni dengan kesabaran, jiwa untuk selalu mengayomi masyarakat dan mudah dipahami yang menjadikan masyarakat merasa nyaman dan dihargai sehingga masyarakat terus menerus untuk hadir di majlis-majlis ilmu yang di isi oleh KH. Chudlori.⁷

M. Lukman Ihsanuddin, Alumni mahasiswa Fakultas Dakwah UNISNU Jepara tahun 2016. tentang "*Strategi dakwah Jama'ah Dzikir Tombo Noto Ati Desa Kawak Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara*". Penelitian ini membahas tentang strategi dakwah yang digunakan KH. Sirodjuddin kepada jama'ah dzikir tombo noto ati agar dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan para jama'ahnya kepada Allah SWT.⁸

Ahmad Kholid Mun'im, Alumni Mahasiswa UNISNU Jepara tahun 2014. Penelitian tentang "*Studi Analisis Dakwah Ki Joko Goro-Goro Desa Wonowongso, Kecamatan Karang, Kabupaten Demak*". Dalam penelitiannya membahas tentang praktik dakwah yang dilakukan Ki Joko Goro-Goro yakni melalui wayang kulit sebagai media dakwah, kemudia menggunakan metode dakwah *muidzah hasanah* sebagai media penjelasan dan pengajarannya.⁹

Setelah menelaah dan belajar dari penelitian terdahulu, maka penelitian kali ini berbeda dari penelitian terdahulu, penelitian ini mengunggah sejarah

⁷ Zainal Mutaqin, Strategi Dakwah KH Chudlori Di Masyarakat Kabupaten Magelang, Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014.

⁸ M. Lukman Ihsanuddin, Strategi Dakwah Jama'ah Dzikir Tombo Noto Ati Desa Kawak Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara, : Skripsi S1, Universitas Islam Nahdlatul Ulama' Jepara, 2016.

⁹ Ahmad Kholid Mun'im, Studi Analisis Dakwah Ki Joko Goro-Goro Desa Wonowongso, Kecamatan Karang, Kabupaten Demak, : Skripsi S1, Universitas Islam Nahdlatul Ulama', Jepara 2014 .

yang terjadi di Desa Banjar Agung. Penelitian ini berjudul *Strategi dakwah KH. Muhammad Afif Zubaidi (W.2008) di Desa Banjar Agung Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.*

5. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan suatu tujuan dan kegunaan tertentu. Pada dasarnya metode ilmiah mencakup induksi dari hepotesis-hipotesis berdasarkan pengamatan (observasi), deduksi dan implikasi hipotesis, pengujian implikasi-implikasi tersebut dan konfirmasi (diterimanya) atau diskonfirmasi (ditolaknya) hipotesis.¹⁰

Penelitian yang berjudul *Strategi dakwah KH. Muhammad Afif Zubaidi (W. 2008) di Desa Banjar Agung Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara,* ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena metode ini menjelaskan fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹¹

Penulis juga menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, ataupun suatu peristiwa yang terjadi di masa sekarang yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat.¹²

¹⁰ Hamid Darmadi, Metode Penelitian Pendidikan,(Bandung: Penerbit Alfabeta,2011), hlm. 5.

¹¹ Lexi J. Meleong, Metodologi penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6.

¹² Moh. Nazir, Metode Penelitian , (Bogor : Ghalia Indonesia , 2013), hlm. 54.

Dalam memperoleh data yang akurat dan bisa dipertanggung jawabkan maka, sang peneliti melakukan cara untuk bisa memperoleh data yang akurat, antaranya adalah wawancara dengan pihak keluarga, wawancara dengan santri-santri *Darul Musyawaroh*, wawancara dengan pihak Desa Banjar Agung, wawancara dengan tokoh agama Desa Banjar Agung, wawancara dengan masyarakat Desa Banjar Agung, observasi ke lokasi penelitian dan mencari data melalui Metode dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto - foto, film dokumenter, dan data-data lain yang relevan.

sumber penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu : data Primer dan data sekunder. Data primer adalah keterangan dari saksi mata, yakni orang-orang di dekat pondok pesantren "*Darul Musyawaroh*" atau orang yang dekat dengan mbah Afif KH. Muhammad Afif Zubaidi. Data primer berupa data dalam bentuk pertanyaan secara umum untuk menghasilkan jawaban, data kata-kata (teks) atau data gambar (*Primer*), serta informasi dari sejumlah kecil individu/situs.

Data sekunder yaitu data tertulis yang merupakan sumber data yang tidak bisa diabaikan, dan melalui data tertulis akan diperoleh suatu informasi data yang dapat dipertanggung jawabkan validitasnya.¹³

Mendapatkan data yang diharapkan, maka diperlukan metode-metode yang relevan dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode pengumpulan

¹³ Lexi J.Moleong, *op. cit*, hlm, 157.

data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Secara garis besar dalam pengumpulan ini meliputi.

Pertama adalah observasi terhadap subyek dan obyek penelitian. *Kedua* adalah wawancara terhadap subyek penelitian yang mana adalah sumber memperoleh data, dan wawancara dengan lapisan masyarakat Desa Banjar Agung. *Ketiga* adalah dokumentasi yang mana sebagai pelengkap data-data yang belum diperoleh dari observasi dan wawancara.

Analisis data adalah suatu kegiatan penelitian yang mengorganisasikan data yang diperoleh kemudian di susun dengan kata-kata yang baik supaya lebih mudah dibaca dan mudah dipahami.

Analisis data kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan di lapangan. Setelah mendapatkan data yang berupa wawancara (*Interview*), observasi, dan dokumentasi kemudian data tersebut diklasifikasikan kedalam kategori-kategori tertentu. Pengklasifikasian ini harus mempertimbangkan kevalidan dengan memperhatikan kompetensi subjek penelitian, tingkat autentisitasnya dan melakukan triangulasi berbagai data.

6. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab. Lima bab tersebut disusun secara berurutan guna menjelaskan isi skripsi dengan lebih jelas, sistematis, dan mendetail. Berikut gambaran mengenai penyusunan bab dalam skripsi ini :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan pendahuluan, yaitu mengungkap segala sesuatu yang mengarah mengarah pada pembahasan, yakni: berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, definisi operasional, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB II LANDASAN TEORI

Pengertian strategi, macam-macam strategi, pengertian dakwah, tujuan dakwah, metode dakwah, Teori otoritas kepemimpinan Max Weber: otoritas legal rasional, otoritas tradisional dan otoritas kharismatik.

BAB III BIOGRAFI DAN SEJARAH HIDUP KH. MUHAMMAD AFIF ZUBAIDI DAN PROFIL DESA BANJAR AGUNG

Pertama bab ini berisikan tentang biografi KH. Muhammad Afif Zubaidi yang meliputi : Tempat tanggal lahir mbah Afif, kehidupan mbah Afif ketika kecil maupun dewasa, jenjang pendidikan mbah Afif dan kisah tentang kesehariannya mbah Afif dan profil Desa Banjar Agung, kemajuan-kemajuan Desa Banjar Agung, baik itu kemajuan di bidang pendidikan maupun di bidang sosial.

BAB IV STRATEGI DAKWAH KH. MUHAMMAD AFIF ZUBAIDI DAN DINAMIKANYA

Bab ini berisikan tentang Strategi dakwah KH. Muhammad Afif Zubaidi di Desa Banjar Agung, dan juga dinamika-dinamikanya.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutupan ini meliputi kesimpulan yang diperoleh dari analisis bab empat, saran-saran dan kata penutup.